

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SUNGGUMINASA V

Wahdinah Syam¹, Azizah Nur Fadhilah², Fadiyah NurJannah³, Muhammad
Faisal⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

[1wahdinahsyam42@gmail.com](mailto:wahdinahsyam42@gmail.com), [2azizahnurfadhilah64@gmail.com](mailto:azizahnurfadhilah64@gmail.com),

[3fadiyahnurjannah24@gmail.com](mailto:fadiyahnurjannah24@gmail.com), [4muh.faisal@unm.ac.id](mailto:muh.faisal@unm.ac.id)

ABSTRACT

Literacy skills in Indonesia still face significant challenges, as demonstrated by the results of the 2022 PISA survey, which placed Indonesia at a low position. Low literacy is often associated with reading interest, but previous research has shown inconsistent results. This study aims to analyze the relationship between reading interest and literacy skills in fourth-grade students of SD Negeri Sungguminasa V. This study used a quantitative approach with a correlational design and a total sampling technique involving 25 students. Data were collected through a reading interest questionnaire and an objective literacy ability test. Data analysis was conducted descriptively and inferentially using the Spearman's Rho correlation test because the data were not normally distributed. The results showed that the average reading interest score was 37.24 and literacy ability was 12.88. The correlation test produced a coefficient of 0.214 with a significance value of 0.305 ($p > 0.05$), indicating a weak and insignificant relationship. Thus, it was concluded that there was no significant relationship between reading interest and literacy skills in the study subjects.

Keywords: *Reading Interest, Literacy Skills, Elementary School*

ABSTRAK

Kemampuan literasi di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil survei PISA 2022 yang menempatkan Indonesia pada posisi rendah. Rendahnya literasi sering dikaitkan dengan minat baca, namun penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat baca dan kemampuan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan teknik total sampling yang melibatkan 25 siswa. Data dikumpulkan melalui angket minat baca dan tes objektif kemampuan literasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji korelasi Spearman's Rho karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor minat baca sebesar 37,24 dan kemampuan literasi sebesar 12,88. Uji korelasi menghasilkan koefisien sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi 0,305 ($p > 0,05$), yang menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan. Dengan demikian,

disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan kemampuan literasi pada subjek penelitian.

Kata Kunci: Minat Baca, Kemampuan Literasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Peningkatan literasi membaca menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengolah informasi secara kritis (Atin dkk., 2024). Selain itu, literasi juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memecahkan masalah, serta menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Rahmanto, 2003) dalam (Triani dkk., 2024).

Namun, capaian literasi nasional masih menghadapi tantangan yang signifikan. Data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat 71 dari 81 negara, dengan skor yang mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya (Wijaya dkk., 2025).

Kondisi ini diperkuat oleh meningkatnya penggunaan perangkat digital yang berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas membaca secara mendalam (Rahmawati dkk., 2024).

Rendahnya kemampuan literasi sering dikaitkan dengan minat baca siswa yang belum optimal. Minat baca merupakan dorongan internal yang memengaruhi keterlibatan individu dalam aktivitas membaca (Faradin, 2017) dalam (Dermawan dkk., 2023). Individu dengan minat baca tinggi cenderung memiliki inisiatif untuk mencari dan membaca berbagai sumber secara mandiri (Rahmawati dkk., 2022). Secara teoretis, minat baca menjadi landasan penting dalam pengembangan literasi karena mendorong interaksi yang lebih intens dengan teks (Azzahra & Apoko, 2024).

Meskipun demikian, hubungan antara minat baca dan kemampuan literasi belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang

dilakukan oleh (Dewani dkk., 2024) menemukan bahwa secara keseluruhan minat baca dan literasi membaca memiliki korelasi positif tetapi tidak signifikan. Sejalan dengan temuan (Atin dkk., 2024), menunjukkan adanya hubungan yang sedang atau cukup kuat antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman. Berbeda dengan temuan (Windi dkk., 2025) secara eksplisit menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan pemahaman membaca siswa. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut. Hal ini juga berkaitan dengan dimensi minat baca yang mencakup aspek kognitif dan afektif (Sudarsana, 2010 dalam Nasution dkk., 2025).

Di SD Negeri Sungguminasa V, fenomena yang teramati menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki antusiasme membaca, mereka masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mendeskrripsikan tingkat minat baca dan kemampuan literasi siswa kelas IV serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut melalui pendekatan kuantitatif korelasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif, khususnya yang mengintegrasikan peningkatan minat baca dengan penerapan strategi membaca aktif dan penguatan kemampuan berpikir kritis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel minat baca (X) dan kemampuan literasi (Y). Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen karena peneliti hanya mengamati hubungan antarvariabel secara alami tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek. Desain yang diterapkan adalah korelasi sederhana (bivariate correlation) dengan pendekatan cross-sectional, di mana pengambilan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu

tertentu, yakni pada tanggal 04 Mei 2026.

Lokasi penelitian berada di SD Negeri Sungguminasa V, Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampel jenuh), sehingga seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian.

Data dikumpulkan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban untuk mengukur minat baca, serta tes objektif berupa pilihan ganda untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Instrumen tersebut telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha. Hasil uji menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,861 untuk instrumen minat baca dan 0,923 untuk instrumen kemampuan literasi, yang mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum data (rata-rata, nilai

minimum, dan maksimum) serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji prasyarat yang menunjukkan data kemampuan literasi tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi Spearman's Rho. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan di antara kedua variabel tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Data penelitian yang diperoleh melalui angket minat baca dan tes kemampuan literasi pada 25 siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa V diolah secara statistik untuk mendeskripsikan kondisi variabel serta menguji hipotesis yang diajukan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Minat Baca dan Kemampuan Literasi

| | Minat Baca (X) | Kemampuan Literasi (Y) |
|---------|----------------|------------------------|
| Valid | 25 | 25 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mode | 36.33 | 14.85 |

Tabel 1 Statistik Deskriptif Minat Baca dan Kemampuan Literasi

| | Minat Baca (X) | Kemampuan Literasi (Y) |
|-------------------|----------------|------------------------|
| Median | 38.00 | 15.00 |
| Mean (arithmetic) | 37.24 | 12.88 |
| Std. Deviation | 8.472 | 3.598 |
| Variance | 71.77 | 12.94 |
| Range | 35.00 | 13.00 |
| Minimum | 16.00 | 2.000 |
| Maximum | 51.00 | 15.00 |

Berdasarkan tabel di atas, minat baca siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 37,24 dengan rentang skor antara 16 hingga 51. Sementara itu, kemampuan literasi siswa menunjukkan nilai rata-rata 12,88 dengan skor terendah 2 dan skor tertinggi 15.

Sebelum dilakukan uji korelasi, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam uji hipotesis.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| | Minat Baca (X) | Kemampuan Literasi (Y) |
|-------------------------|----------------|------------------------|
| Shapiro-Wilk | 0.951 | 0.657 |
| P-value of Shapiro-Wilk | .270 | < .001 |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel kemampuan literasi tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis hubungan antarvariabel dilanjutkan menggunakan pendekatan statistik non-parametrik, yaitu korelasi Spearman's Rho.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Spearman's Rho

| | | Spearman's rho | p |
|----------------|--------------------------|----------------|------|
| Minat Baca (X) | - Kemampuan Literasi (Y) | 0.214 | .305 |

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,214, yang menunjukkan tingkat hubungan yang lemah atau rendah. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,305, yang mana lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa V.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan literasi membaca.

Meskipun minat baca siswa secara deskriptif berada pada kategori yang cukup baik, hal tersebut tidak secara otomatis menjamin tingginya kemampuan kognitif mereka dalam memahami dan mengolah informasi dari teks. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek afektif (perasaan senang atau antusiasme terhadap buku) merupakan domain yang berbeda dari aspek kognitif (kemampuan inferensi dan evaluasi teks).

Kondisi ini selaras dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa meskipun siswa tampak antusias saat diarahkan ke pojok baca, mereka masih mengalami kesulitan yang signifikan dalam menyimpulkan isi bacaan secara mandiri. Fenomena ini menegaskan bahwa ketersediaan fasilitas fisik di sekolah harus dibarengi dengan bimbingan strategi membaca aktif agar minat yang ada dapat terkonversi menjadi kompetensi literasi yang nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Dewani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa korelasi antara minat dan literasi bersifat positif tetapi tidak signifikan, di mana durasi membaca tidak menjamin

pemahaman jika tidak disertai strategi yang tepat. Senada dengan hal tersebut, Windi dkk. (2025) juga menekankan bahwa faktor lain seperti strategi pembelajaran guru dan latar belakang keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kemampuan literasi dibandingkan sekadar minat baca saja. Meskipun penelitian Atin dkk. (2024) menunjukkan hasil yang berbeda (adanya hubungan yang kuat), perbedaan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh karakteristik subjek dan lingkungan belajar yang berbeda di setiap lokasi penelitian.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi tidak cukup hanya dengan menumbuhkan minat atau kebiasaan membaca. Diperlukan upaya yang lebih sistematis untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kemampuan menyimpulkan teks, serta refleksi terhadap isi bacaan agar proses literasi berkembang secara optimal dan fungsional sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

minat baca dan kemampuan literasi siswa kelas IV SD Negeri Sungguminasa V. Hasil uji korelasi Spearman's Rho menunjukkan nilai $r_s = 0,214$ dengan signifikansi $0,305$ ($p > 0,05$), yang mengindikasikan hubungan yang lemah dan tidak signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat baca sebagai aspek afektif tidak secara langsung berkontribusi terhadap kemampuan literasi sebagai aspek kognitif. Dengan demikian, tingginya minat membaca belum tentu diikuti oleh kemampuan memahami dan mengolah informasi secara mendalam tanpa didukung strategi membaca yang efektif.

Pengembangan literasi di sekolah perlu tidak hanya berfokus pada peningkatan minat baca, tetapi juga pada penerapan strategi membaca aktif untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diharapkan tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca, tetapi juga memahami isi bacaan melalui refleksi dan keterkaitan dengan pengalaman. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain, seperti strategi pembelajaran, lingkungan keluarga, dan ketersediaan bahan bacaan, guna

memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

Atin, N., Hendriana, E. C., & Yanti, L. (2024). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1428–1436.

Azzahra, A., & Apoko, T. W. (2024). Literacy Movement in Increasing

- Reading Interest of Elementary School Students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1530–1542.
- Bagus Oktavian Rahman, Kartinah, & Ngurah Ayu Nyoman. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA KELAS 2 SDN 02 GAYAMSARI SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4338–4350.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN MINAT BACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(1), 311–328.
- Dewani, H. W., Sukartiningsih, W., Hendratno, H., & Suryanti, S. (2024). Exploring Reading Interest and Reading Literacy of Indonesian Language in Elementary School Students: A Correlation Study. *International Journal of Language Education*, 8(4).
- Fajri, Z., & Nuraini, R. (2025). Korelasi kebiasaan dan minat membaca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa MI. *Kiprah Pendidikan*, 4(4), 828–839.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.

- Hatima, Y. (2025). Hubungan antara minat baca dan kemampuan apresiasi sastra pada siswa kelas V SDN 2 Bojongmenteng Kabupaten Lebak. *JAKAP: Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(1), 125–135.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizki, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80.
- Iman, B. N. (2022). BUDAYA LITERASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Conference of Elementary Studies*.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Mutadin, A., Sutanto, Rodli, W. S., & Kanzunnudin, M. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10–18.
- Nasir, N. H. (2024). Hubungan Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 4(4), 114-124.
- Nasution, I. H., Ama, R. G. T., & Baroroh, D. N. (2025). RASA INGIN TAHU DAN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Psikologi dan*

- Bimbingan Konseling*, 1(1).
Gondanglor. *Jurnal Elementary*, 1(1).
- Putra, K. R. A., Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal EMAS*, 3(9), 126–137.
- Rahman, B. O., Kartinah, Nyoman, N. A., & Espiyati. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas 2 SDN 02 Gayamsari Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4349–4359.
- Rahmawati, D. N., Widiyawati, E. E., & Nisak, Z. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Dalam Penerapan Budaya Literasi di SD Negeri 1
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Strategi penentuan populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Antara validitas dan representativitas. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585.
- Siti Rahmawati, S. R., Latifah, N., & Fadhillah, D. (2022). HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDIT GUNUNG JATI PERUMNAS KARAWACI KOTA TANGERANG. *Jurnal Elementary*, 5(1), 51.

- Triani, Nurdhiana, Tri Bodroastuti, Fitri Absari, Rosy Febriyanti, Paundra Maulana, & Tjandra Tirtono. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al-Hikmah Melalui Program Literasi Kreatif. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 01–13.
- Wijaya, M. A., Santi, N. N., & Primasatya, N. (2025). Hubungan Antara Pembiasaan Membaca Buku dengan Minat Baca dan Literasi Dasar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-8*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Windi, Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2025). Hubungan Minat Baca dan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar: Studi Empiris di SD Negeri 231 Palembang. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar*, 17(01).
- Zayrin, A. A., Nopus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Analisis instrumen penelitian pendidikan (uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789.